

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan masalah kesehatan yang masih menjadi perhatian serius dalam beberapa tahun terakhir. Kanker dikategorikan sebagai penyakit tidak menular katastropik karena selain mengancam nyawa penderitanya, penyakit kanker membutuhkan biaya pengobatan yang tinggi dan proses perawatan yang lama (Kemenkes RI, 2024). Salah satu jenis kanker yang paling banyak menyerang perempuan adalah kanker payudara. Kanker payudara atau carcinoma mammae adalah sebuah tumor (benjolan abnormal) ganas yang tumbuh dalam jaringan payudara (Syamsuddin *et al.*, 2025). Tumor ini dapat berkembang mulai dari kelenjar susu, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang payudara seperti jaringan lemak dan jaringan ikat payudara. Sel kanker yang tidak segera mendapatkan tatalaksana dengan baik akan menyebar (metastase) ke bagian tubuh yang lain (Rizka, Akbar and Putri, 2022).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), jumlah penderita kanker di dunia meningkat dari 19,3 juta kasus pada tahun 2020 menjadi 20 juta kasus kanker baru pada tahun 2022. Dari total kasus tersebut, kasus kanker tertinggi adalah kanker payudara pada perempuan sebanyak 11,7% (WHO, 2022). Data dari *Global Burden of Cancer* (Globocan), pada tahun 2020 jumlah kasus baru kanker payudara tercatat 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan data Riskesdas, angka kejadian kanker payudara tertinggi di

Indonesia berada di Provinsi DI Yogyakarta dengan kasus 4,86 per 1000 penduduk. Pada tahun 2019, kasus kanker payudara di DIY tertinggi berada di Kabupaten Sleman sebanyak 1.472 kasus (Dinkes Sleman, 2020). Berdasarkan data dari (Dinkes DIY 2022), ditemukan 1.304 kasus kanker payudara dengan kasus tertinggi di Kabupaten Sleman sebanyak 688 kasus.

Kanker payudara disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya jenis kelamin, genetik, usia, pengaruh hormon estrogen, gaya hidup, pola makan, konsumsi alkohol, merokok, penggunaan kontrasepsi oral, dan stres (Kemenkes RI, 2024). Pola makan tidak seimbang menjadi salah satu faktor risiko penyebab kanker payudara seperti konsumsi lemak yang berlebihan dan rendahnya asupan serat dari buah dan sayur. Buah dan sayur kaya akan antioksidan dan antikanker. Kandungan serat pada buah dan sayur dapat mengikat estrogen dalam pencernaan sehingga menurunkan kadar estrogen dalam darah dan mengurangi risiko kanker (Ambarwati, 2024). Kanker payudara dapat menyebabkan beberapa dampak fisik seperti nyeri yang berlangsung terus-menerus, gangguan tidur (insomnia), kelelahan, penurunan berat badan, kurangnya nafsu makan, penderita sering merasakan sesak di bagian bawah perut, mengalami depresi, dan kecemasan. Kondisi tersebut berkontribusi pada peningkatan angka kematian akibat kanker payudara (Setiani, Setyowati and Mustajab, 2023).

Penyebab tingginya angka kematian kanker payudara disebabkan karena kurangnya edukasi mengenai kanker payudara serta minimnya upaya deteksi dini yang sebaiknya dimulai sejak usia remaja. Kurangnya edukasi gizi sebagai faktor risiko tidak langsung kanker payudara juga perlu menjadi perhatian di

Kabupaten Sleman, Yogyakarta, khususnya pada remaja putri usia 16-18 tahun. Penelitian yang dilakukan (Pradana, 2022) menunjukkan bahwa konsumsi makanan berisiko tinggi seperti lemak jenuh dan minuman manis cenderung meningkat di kalangan remaja putri, sementara konsumsi sayur dan buah masih jauh di bawah anjuran. Pola makan tidak sehat dapat menyebabkan obesitas dan menciptakan lingkungan peradangan serta stres oksidatif yang mendukung kanker payudara (Rahayu *et al.*, 2024). Memberikan edukasi sejak dini tentang pencegahan kanker payudara sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan, kepedulian, dan sikap remaja putri. Peningkatan pengetahuan ini akan mendorong sikap yang lebih proaktif dalam melakukan deteksi dini dan pencegahan primer untuk mengurangi risiko kanker payudara (Rosyita *et al.*, 2024).

Dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan asupan serat pada remaja, perlu diterapkannya pendidikan gizi pada setiap sekolah. Pemilihan media untuk pendidikan gizi harus diperhatikan. Media *e-booklet* menjadi salah satu media edukasi digital yang menarik untuk diterapkan. *E-booklet* berisi kumpulan informasi penting dalam bentuk teks yang dipadukan dengan gambar menarik, sehingga mampu memotivasi pembaca untuk meningkatkan pemahaman mereka. Saat ini, hampir semua remaja memiliki *smartphone* dengan berbagai keunggulan yang dimiliki (Maharani and Safitri, 2025). Hasil penelitian (Podojoyo *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *e-booklet* yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswi SMA sebelum dan sesudah

diberikan media pada kelompok intervensi. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2024) juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *e-booklet* dalam pencegahan kanker payudara pada remaja putri di SMAN 1 Penebel.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Edukasi *E-Booklet* (EDARA) dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Asupan Serat untuk Pencegahan Kanker Payudara pada Remaja Putri.”

B. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan media *e-booklet* “EDARA” lebih efektif dibandingkan dengan media leaflet “LEDARA” dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan asupan serat untuk pencegahan kanker payudara pada remaja putri?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas penggunaan media *e-booklet* “EDARA” dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan asupan serat untuk pencegahan kanker payudara pada remaja putri.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui efektivitas penggunaan media *e-booklet* “EDARA” dan leaflet “LEDARA” dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri untuk pencegahan kanker payudara

- b. Mengetahui efektivitas penggunaan media *e-booklet* “EDARA” dan leaflet “LEDARA” dalam meningkatkan sikap remaja putri untuk pencegahan kanker payudara
- c. Mengetahui efektivitas penggunaan media *e-booklet* “EDARA” dan leaflet “LEDARA” dalam meningkatkan asupan serat remaja putri untuk pencegahan kanker payudara

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah bidang gizi dengan cakupan penelitian gizi masyarakat yang mengkaji mengenai efektivitas penggunaan media edukasi *e-booklet* “EDARA” khususnya tentang edukasi gizi pada remaja putri untuk pencegahan kanker payudara.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan mampu membangun pengetahuan dalam bidang keilmuan pangan dan gizi terkait dengan efektivitas penggunaan media edukasi *e-booklet* “EDARA” dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan asupan serat untuk pencegahan kanker payudara pada remaja putri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswi

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan asupan serat siswi dalam melakukan upaya pencegahan kanker payudara.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai pengembangan pendidikan kesehatan dan gizi terkhusus mengenai media yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan penyuluhan gizi terkait upaya pencegahan kanker payudara untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan asupan serat pada remaja putri.

F. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini digunakan untuk melihat dan menunjukkan dengan tegas perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Keaslian penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti, Judul	Variabel	Persamaan	Perbedaan
1	Dewi, K.S.C. (2024) “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media <i>E-booklet</i> Terhadap Tindakan Deteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Putri di SMAN 1 Penebel	a. Variabel bebas <i>E-booklet</i> b. Variabel terikat Tindakan deteksi dini kanker payudara	Jenis dan desain penelitian, sampel penelitian, sasaran permasalahan kesehatan/gizi, dan media perlakuan.	Tidak terdapat media kontrol, dan tidak terdapat variabel terikat (pengetahuan, sikap, dan asupan serat), teknik sampling
2	Maharani, A. S., Sumasto, H., & Husni, E. (2025) “Pengaruh Booklet “Breca” Terhadap Pengetahuan	a. Variabel bebas Booklet “Breca” b. Variabel terikat	Jenis penelitian, sampel penelitian, sasaran permasalahan kesehatan/gizi,	Desain penelitian, media perlakuan, tidak terdapat media kontrol, dan tidak

No	Peneliti, Judul	Variabel	Persamaan	Perbedaan
	Dan Sikap Remaja Putri Dalam Pencegahan Kanker Payudara”	Perilaku (pengetahuan dan sikap)	dan variabel terikat (pengetahuan dan sikap), teknik sampling	terdapat variabel terikat asupan serat
3	Tohri, T., & Fajar, K (2025) “Efektivitas Edukasi Menggunakan Booklet Terhadap Pengetahuan “Periksa Payudara Sendiri” Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Remaja Putri”	a. Variabel bebas Penggunaan media booklet b. Variabel terikat Pengetahuan “periksa payudara sendiri”	Sasaran permasalahan kesehatan, jenis dan desain penelitian, tempat penelitian, variabel terikat (pengetahuan), teknik sampling	Media perlakuan, tidak terdapat media kontrol, sampel penelitian berbeda (kelas XII) dan tidak terdapat variabel terikat sikap dan asupan serat

G. Produk yang Dihasilkan

1. *E-booklet* “EDARA”

- a. Nama produk : *E-booklet* Cegah Kanker Payudara “EDARA”
- b. Jenis media : Media elektronik
- c. Halaman : 14 halaman
- d. Format : *Flipbook* (Ukuran A5 14,8 x 21 cm)
- e. Pesan utama : Edukasi gizi terkait pencegahan kanker payudara pada remaja putri
- f. Fungsi : Sebagai media edukasi gizi terkait pencegahan kanker payudara pada remaja putri

2. Leaflet “LEDARA”

- a. Nama produk : Leaflet Cegah Kanker Payudara “LEDARA”
- b. Jenis media : Media cetak
- c. Halaman : 2 halaman
- d. Format : Kertas A4 (210 x 297 mm)
- e. Pesan utama : Edukasi gizi terkait pencegahan kanker payudara pada remaja putri.
- f. Fungsi : Sebagai media edukasi gizi terkait pencegahan kanker payudara pada remaja putri.